

**HUBUNGAN ASI ESKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BAYI USIA 6-12 BULAN DI PUSKESMAS KAPAN KABUPATEN TIMOR
TENGAH SELATAN**

Florida Y.H.Liu¹, Sujiyatini², Dwiana Estiwidani³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta
Email: floridaliu@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* menyebabkan *lost generation* dan akan menjadi sebuah beban serta ancaman bangsa dimasa depan yang tidak cerdas serta tidak sehat secara fisik ataupun mental. *Stunting* juga membawa dampak yakni tingginya risiko morbiditas dan mortalitas. Tingginya keberhasilan pemberian ASI eksklusif menurunkan angka kejadian *stunting*. Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki kergaman yang lebih rendah pada mikrobiota usus dan mencapai keseimbangan mikrobiota sejak awal, mikrobiota usus sendiri memiliki implikasi kesehatan yang penting bagi bayi yaitu pematangan sistem kekebalan dan pencernaan nutrisi.

Tujuan: Mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada bayi usia 6-12 bulan.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Populasi dalam penelitian ini semua balita berusia 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kapan Kabupaten Timor Tengah Selatan berjumlah 304 balita. Sampel yang digunakan sebanyak 126 pada kelompok kasus dan 126 pada kelompok kontrol berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 135 balita (53,6%). Hasil uji *chi square* antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dinyatakan dengan nilai *p value* sebesar 0,000.

Kesimpulan: Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Bayi, *Stunting*

**EXCLUSIVE BREASTFEEDING RELATIONSHIP WITH
EVENTSTUNTING IN INFANTS AGED 6-12 MONTHS AT THE KAPAN
PUSKESMAS, TIMOR TENGAH SELATAN DISTRICT**

Florida Y. H. Liu¹, Sujjyatini², Dwiana Estiwidani³

^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: floridaliu@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting caused lost generation, this becomes a burden and a threat to the nation in the future who are not intelligent and physically or mentally unhealthy. Stunting it also carries a impact, namely the high risk of morbidity and mortality. The high succeded of exclusive breastfeeding reduced the incidence of stunting. Infants who are exclusively breastfed have lower diversity of gut microbiota and achieve microbiota balance from the start. The gut microbiota itself has important health implications for infants, namely maturation of the immunie system and digestion of nutrients.

Objective: Knowing the relationship of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in infants aged 6-12 months.

Method: The research design used iscase control. The population in this study were all toddlers aged 6-12 months in the Kapan Health Center area of South Central Timor District totaling 304 toddlers. The samples used were 126 in the case group and 126 in the control group based on inclusion and exclusion criteria. The research used secondary data. Data analysis using univariate analysis, namely tthe frequency distribution and bivariate analysis used chi square.

Results: The results showed that the majority of babies were not exclusively breastfed, 135 respondents (53.6%). The results of the chi square test between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting, expressed by p value of 0.000.

Conclusion: There was a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting.

Keywords: Babies, Exclusive Breastfeeding, Stunting